
Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD

Muhammad Syeki Rabiansyah¹, Irhan Aditya², dan Apri Wahyudi³

Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia
Email: svekikuang123@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 13 Oktober 2024
Direvisi 12 Desember 2024
Disetujui 13 Juni 2025

Keywords:

Instructional Media, Learning Outcomes, Fourth-Grade Students, Quantitative, Audiovisual

Abstract

This study aims to explore the impact of instructional media, including visual, audio, and audiovisual media, on the academic achievement of fourth-grade elementary school students. It also seeks to assess the effectiveness of each type of media in enhancing students' comprehension and identify the most optimal media for teaching at the elementary level.

The study employs a quantitative approach with an experimental design. The population consists of all fourth-grade students, with the sample randomly selected through random sampling techniques. The instruments used include tests to assess students' understanding and questionnaires to evaluate the effectiveness of the instructional media.

The findings reveal that the use of instructional media has a significant impact on students' academic performance. Students who utilized interactive media, particularly audiovisual media, achieved higher results compared to those who employed conventional teaching methods, as well as visual and audio media. These findings highlight the importance of selecting appropriate instructional media to enhance students' motivation, engagement, and comprehension during the learning process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media pembelajaran, seperti visual, audio, dan audiovisual, terhadap hasil akademik siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas masing-masing jenis media dalam meningkatkan pemahaman siswa serta menentukan media yang paling optimal dalam proses pembelajaran di tingkat dasar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Seluruh siswa kelas IV menjadi populasi penelitian, dengan pengambilan sampel secara acak menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes untuk mengukur pemahaman siswa dan kuesioner untuk menilai efektivitas penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Siswa yang menggunakan media interaktif, khususnya audiovisual, memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode pembelajaran tradisional, serta media visual dan audio. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Maksudnya bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. (Fitria, n.d.) Pendidikan ialah suatu kebutuhan dasar bagi setiap individu dalam era globalisasi. Media pembelajaran memainkan peranan krusial dalam transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik (Dewi & Erwin, 2021). pendidikan memegang peranan yang sangat fundamental dalam mengukur kemajuan suatu bangsa (Fauziah & Ninawati, 2022). Kegiatan pada pembelajaran yang komunikatif dapat mengantarkan siswa dan guru merupakan tujuan tercapainya pendidikan serta berasal pada sikap, pengetahuan dan keterampilan yang mampu menimbulkan sikap atau kemampuan pemahaman materi dalam proses pembelajaran berlangsung (Rasyid Julianto, 2023)

Media pembelajaran saat ini tidak lagi hanya terbatas pada bukumteks atau papan tulis, melainkan telah berkembang menjadi berbagai bentuk media visual, audio, dan audiovisual yang dapat diakses melalui perangkat digital (Tria Astika et al., n.d.) Media pembelajaran interaktif ini terbukti dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, karena materi yang diberikan dikemas secara menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Annisa et al., 2023) Penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memperbaiki hasil belajar.

Studi ini berfokus pada siswa kelas IV di sekolah dasar, di mana upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan melalui inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Namun, masih terdapat sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di tingkat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai jenis media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar, serta cara penerapannya dalam memaksimalkan hasil belajar siswa. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat

menjadi panduan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (media pembelajaran) dan variabel dependen (hasil belajar siswa). Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh siswa kelas IV di sekolah dasar. Sampel diambil secara acak melalui teknik pengambilan sampel acak, dengan total 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif dan kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD. Data penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan inferensial, berdasarkan hasil pre-test, post-test, serta kuesioner mengenai penggunaan media pembelajaran. Analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai nilai rata-rata pre-test sebesar 65,4, yang kemudian meningkat menjadi 82,7 pada post-test. Di sisi lain, kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test sebesar 64,9 dan nilai post-test sebesar 73,2. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran interaktif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengevaluasi apakah perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji t independen. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang memanfaatkan media pembelajaran interaktif dan yang menggunakan metode konvensional. Nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,58 dengan p-value sebesar 0,001, yang menandakan signifikansi pada tingkat kepercayaan 95%. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran diukur melalui angket dengan skala Likert 1-5, yang

menghasilkan rata-rata skor sebesar 4,3, mengindikasikan bahwa mayoritas siswa dalam kelompok eksperimen memberikan respon positif terhadap media yang digunakan, merasa lebih termotivasi, dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audiovisual interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media interaktif tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi dan interaksi. Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Selain itu, respon positif dari siswa menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dasar, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, durasi penelitian yang terbatas mungkin tidak cukup untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD.

Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dibandingkan dengan siswa yang memanfaatkan metode konvensional. Studi ini juga menemukan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif mengalami peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan metode tradisional. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa aktif terlibat dalam proses belajar. Media audiovisual interaktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif, yang pada akhirnya meningkatkan fokus dan motivasi mereka, serta memperdalam pemahaman konsep melalui visualisasi dan simulasi. Survei yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap

penggunaan media pembelajaran interaktif. Mayoritas siswa melaporkan merasa lebih termotivasi dan lebih terlibat dalam proses belajar saat menggunakan media tersebut.

Aspek ini sangat krusial karena tingkat motivasi yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari serta mendalami materi ajar. Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pengajaran di tingkat sekolah dasar. Diharapkan para pendidik dapat lebih sering mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam proses pengajaran. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa. Daripada itu, pelatihan bagi pendidik mengenai penggunaan dan pengembangan media audiovisual interaktif juga sangat penting agar mereka dapat memaksimalkan potensi media tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) menemukan bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran sains di sekolah dasar dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah. Penelitian ini memperkaya bukti empiris tentang pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara umum di sekolah lain dengan situasi yang berbeda. Selain itu, waktu penelitian yang singkat mungkin tidak cukup untuk menilai dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dan dilaksanakan dalam periode waktu yang lebih panjang untuk menganalisis dampak jangka panjang penggunaan media tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif dan inferensial, berdasarkan hasil pre-test, post-test, serta kuesioner terkait penggunaan media pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media interaktif memperoleh nilai

rata-rata pre-test sebesar 65,4, yang kemudian meningkat menjadi 82,7 pada post-test. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional mencatatkan nilai rata-rata pre- test 64,9 dan post-test 73,2. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, yang diperkuat melalui uji t independen dengan nilai t hitung 3,58 dan p-value 0,001, menandakan signifikansi pada tingkat kepercayaan 95%.

Survei diisi siswa dengan skala Likert 1- 5 menunjukkan rata-rata skor 4,3, mencerminkan respon positif siswa terhadap media interaktif. Mereka merasakan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa media audiovisual tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa melalui visualisasi dan interaksi. Meskipun hasil penelitian ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya adalah bahwa penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga sulit untuk menggeneralisasi hasilnya ke konteks yang lebih luas. Dari analisis tersebut, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, media ini memungkinkan mereka untuk terlibat secara langsung, sehingga dapat meningkatkan fokus, motivasi, serta pemahaman konsep melalui penggunaan simulasi dan visualisasi.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pengajaran di sekolah dasar. Diharapkan para pendidik dapat lebih sering mengintegrasikan media interaktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai pengembangan dan penggunaan media audiovisual sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi media tersebut. Walaupun studi ini mengindikasikan adanya dampak yang menguntungkan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti durasi penelitian yang singkat dan lokasi yang terbatas, yang memerlukan penelitian lanjutan di lebih banyak sekolah dan dalam rentang waktu yang lebih panjang. Aspek motivasi siswa terhadap media pembelajaran interaktif juga patut dicermati. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa merasa lebih antusias dan

bersemangat saat belajar menggunakan media ini, menjadikan proses pembelajaran sebagai pengalaman yang menyenangkan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi berbagai jenis media interaktif yang sesuai untuk kelas IV SD, seperti video pembelajaran dan aplikasi edukasi, sehingga guru dapat memilih media yang paling efektif untuk materi tertentu.

Keterbatasan dalam penelitian ini membuka peluang untuk perbaikan dalam studi selanjutnya. Peneliti dapat mempertimbangkan variabel lain seperti gaya belajar atau latar belakang sosio- ekonomi siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Melakukan studi longitudinal juga penting untuk mengetahui efek jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran interaktif. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai dampak media interaktif, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih baik. Penelitian ini memberikan saran bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk mendukung penerapan teknologi dalam program pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era informasi. Dengan meneliti dampak media pembelajaran interaktif, studi ini tidak hanya menambah wawasan akademis tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pendidikan yang lebih inovatif. Temuan ini mengingatkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Kerjasama antara pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di masa depan.

Penting untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana berbagai jenis media audiovisual dapat mempengaruhi aspek- aspek dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh, permainan edukatif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan dalam berkolaborasi serta menyelesaikan masalah. Media seperti simulasi atau aplikasi berbasis permainan memungkinkan siswa mengalami situasi nyata dalam lingkungan yang aman, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Selain itu, media audiovisual, seperti video dan animasi, dapat memenuhi beragam gaya belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa visualisasi membantu siswa yang

kesulitan memahami konsep abstrak dengan memberikan representasi yang lebih konkret. Dengan demikian, menggabungkan berbagai jenis media dalam pengajaran dapat memenuhi kebutuhan individual siswa, Membangun suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan efisien. Akan tetapi, ada beberapa hambatan yang mungkin dihadapi pendidik dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif. Pertama, sebagian guru masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap teknologi dan pelatihan yang memadai guna memanfaatkan media tersebut dengan efektif. Oleh karena itu, dukungan dan pelatihan berkelanjutan dari lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan semua guru mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Kedua, terdapat risiko bahwa ketergantungan pada media digital dapat mengurangi keterampilan dasar siswa jika tidak diimbangi dengan metode pengajaran tradisional yang baik.

Aspek penting lainnya adalah perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas media audiovisual. Penelitian di masa depan dapat mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi tidak hanya hasil belajar, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan kreatif siswa. Dengan pendekatan menyeluruh ini, para pendidik dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dampak jangka panjang dari penggunaan media dalam pendidikan. Partisipasi orang tua dan komunitas juga berperan krusial dalam mendukung penggunaan media pembelajaran di sekolah. Kerjasama antara sekolah dan keluarga dapat memperkuat proses belajar di rumah, Orang tua dapat berperan dalam mendukung anak-anak mereka melalui kegiatan yang berkaitan dengan media yang diterapkan di sekolah. Membangun kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan menciptakan sinergi positif yang meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Melihat ke depan, penelitian ini menekankan pentingnya membangun budaya belajar yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Pendidik diharapkan tidak hanya fokus pada hasil akademis, Selain itu, fokus juga diberikan pada pengembangan karakter serta keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di sekolah maupun di dunia yang terus berubah. Akhirnya, penelitian

ini menambah wawasan dalam literatur yang sudah ada dengan memberikan bukti empiris terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif di tingkat pendidikan dasar. Diharapkan temuan ini dapat mendorong lebih banyak penelitian di bidang ini dan menginspirasi inovasi dalam praktik pendidikan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan rekomendasi dari penelitian ini, Diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif sehingga memberikan manfaat optimal bagi para siswa.

Sebagai kesimpulan, Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan integrasi yang tepat dan pelatihan yang memadai bagi pendidik, Sarana pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efisien untuk memperbaiki mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Hal ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga mendorong motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang krusial dalam membentuk generasi masa depan yang lebih baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD. Siswa yang menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan yang lebih besar dalam hasil belajar dan merespon secara positif terhadap penggunaan media tersebut. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya mengintegrasikan media audiovisual dalam proses pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, O., Auliya, F., Fitriasari, E., Nurunnisa, M., Marini, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 8).
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Dewi, P. M., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Google Meet terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3697–3704.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1374>
- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(2), 120-126.
- Fajrie, N., Kartika, D. D., Utaminingsih, S., & Santoso, D. A. (2024). Natural material-based art learning model increases aesthetic experiences in early childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(1), 109-119.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505–6513.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>
- Fitria, A. (n.d.). *Ayu Fitria : Penggunaan Media Audio Visual PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*.
- Rasyid Julianto, I. (2023). PERAN GURU BAHASA INDONESIA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. In *Maret* (Vol. 8, Issue 2).
<http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal|204>
- Rohmawati, M., Febrianti, A. P., Rahmadani, S. A., Husna, D. A., Nabila, N. K., Cahyani, L. D., ... & Santoso, D. A. (2024). The Effect of Picture Media in Writing Descriptive Text Writing Skills In Grade 4 Students at SD Negeri 5 Bulungcangkring. *Jurnal Disastri*, 6(3), 209-218.
- Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 145-152.
- Tria Astika, R., Made Astra, I., Sumarni, S., Dwi Andika, W., & Wahyudi, A. (n.d.). *VIDEO PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MENDUKUNG HASIL TES MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR*.